

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kunjungan antenatal K6 dan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo tahun 2025. Dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Distribusi frekuensi kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dapat diketahui sebanyak 5 (5,3%) ibu bersalin yang melahirkan bayi dengan BBLR.
2. Distribusi frekuensi kunjungan Antenatal K6 dapat diketahui sebanyak 5 (5,3%) ibu yang tidak memeriksakan kehamilannya secara rutin atau kurang dari 6 kali.
3. Distribusi frekuensi status gizi ibu hamil dapat diketahui sebanyak 4 (4,3) ibu hamil yang masih mengalami status gizi kurang.
4. Diketahui adanya hubungan kunjungan antenatal k6 dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo menggunakan uji chi square didapatkan nilai p value = 0,001.
5. Diketahui adanya hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo menggunakan uji chi square didapatkan hasil p value = 0,001.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Sidomulyo

Dapat terus meningkatkan edukasi kepada ibu hamil terkait pentingnya kunjungan ANC yang dilakukan minimal sebanyak 6 kali dan rutin melakukan pemantauan gizi ibu hamil dengan pengukuran LILA secara

berkala dan tindak lanjut khusus bagi ibu hamil dengan status gizi kurang agar mencegah risiko BBLR.

2. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi referensi tentang hubungan kunjungan antenatal k6 dan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan dapat menjadi masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan hubungan kunjungan antenatal k6 dan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR dengan menambahkan atau membandingkan dengan variabel lain seperti paritas, Hb serta anemia pada ibu hamil.